

Penerapan Metode *Index Card Match* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP IT Baitul Muslim

Itmamul Fadilatun Nasehah*

*itmanasehah@gmail.com

*STAI Darussalam Lampung

ABSTRACT

This study aims to improve students' interest in learning by applying the Index Card Match method in Islamic Religious Education in class VIII of SMP IT Baitul Muslim, Way Jepara District, East Lampung Regency. The main problem faced is the low interest in learning students in Islamic Religious Education, which affects their involvement and understanding of the material being taught. The method used in this study is Classroom Action Research (CAR) with an observation and interview approach carried out through several cycles, namely pre-cycle, cycle I, and cycle II. The subjects of this study were 22 female students of class VIII Dewi Sartika. The study results showed a significant increase in students' interest in learning, namely from 58.03% in the pre-cycle, increasing to 76.93% in cycle I, and reaching 91.02% in cycle II. The application of the Index Card Match method has proven effective in creating an interactive and collaborative learning atmosphere, which ultimately succeeded in increasing students' interest in learning. The findings of this study are expected to provide practical contributions in the application of fun and relevant active learning strategies in the field of Islamic Religious Education, as well as broaden references for educators in choosing attractive and appropriate approaches to learning.

Keywords: *Index Card Match, Islamic Education, Learning Interest*

Copyright © 2024 Tadarus Tarbawy, Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

A. PENDAHULUAN

Minat belajar adalah salah satu komponen yang memainkan peran penting dalam tahapan pembelajaran, karena tanpa minat, proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan maksimal. Efektivitas pengajaran dapat tercermin dari cara guru mengajar serta respon siswa saat mengikuti kelas. Antusiasme siswa terhadap mata pelajaran adalah salah satu tolok ukur minat yang dapat diamati.

Minat adalah faktor yang memicu individu untuk mencurahkan perhatian pada pada aktivitas tertentu. Dengan demikian, minat belajar adalah suatu keadaan dalam diri siswa, dimana siswa merasa suka dan

tertarik pada proses belajar sehingga menumbuhkan rasa senang yang dapat dilihat berupa perubahan tingkah laku, sikap dan keterampilan serta pemahaman dan pengetahuannya.

Siswa yang mempunyai minat terhadap suatu mata pelajaran, akan terlihat melalui sikap dan perilaku yang positif selama proses pembelajaran. Minat belajar siswa dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator, seperti perhatian dalam kegiatan belajar, yaitu siswa yang fokus, tidak berbicara dengan teman, dan tidak tidur saat pelajaran berlangsung. Selain itu, mereka juga menunjukkan perasaan senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran,

serta berpartisipasi aktif dalam diskusi atau bertanya saat pelajaran.

Dalam kaitannya dengan pengajaran Pendidikan Agama Islam, minat siswa dalam belajar sangatlah penting karena pelajaran Pendidikan Agama Islam berperan utama dalam membina akhlak budi pekerti, dan spiritual siswa. Namun, dalam prakteknya, banyak siswa yang menunjukkan minat dan motivasi rendah dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang tampak dari rendahnya keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar. Salah satu penyebabnya adalah metode pembelajaran konvensional yang seringkali monoton dan tidak mengajak siswa berpartisipasi dalam proses belajar, sehingga siswa kesulitan membangkitkan minat atau partisipasi mereka.

Oleh karena itu, agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menjadi lebih efektif, guru perlu menyajikan pelajaran Pendidikan Agama Islam semenarik mungkin dan menyenangkan bagi siswa sehingga mereka dapat menerima dan memahami pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat ditingkatkan melalui penerapan metode pengajaran yang cocok dengan kondisi siswa dalam kelas. Harapannya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam bukan sekadar mengajarkan konsep agama, tetapi juga mampu menumbuhkan nilai-nilai agama dan motivasi internal siswa untuk mempelajari agama dengan penuh semangat.

Berdasarkan pengamatan awal serta wawancara dengan guru dan siswa kelas VIII di SMP IT Baitul Muslim Way Jepara sebagian besar siswa menunjukkan sikap yang pasif saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Minat belajar mereka rendah, terlihat dari minimnya partisipasi siswa dan kurang memperhatikan kegiatan pembelajaran. Beberapa siswa merasa bosan, jenuh, mengantuk dan kurang fokus mendengarkan guru saat menjelaskan materi pelajaran, terutama ketika guru lebih banyak mengandalkan metode ceramah. Guru juga sudah mencoba metode lain, seperti metode diskusi dan *discovery learning* yakni anjuran membaca buku

kemudian bertanya atau berdiskusi ketika ada materi yang belum mereka pahami dan aktivitas yang mengarah pada pemecahan masalah. Metode ini yang dirasa guru tidak monoton, ternyata beberapa siswa merasa kurang cocok dengan metode ini karena kurang menarik dan kurang menyenangkan, mereka juga malu dan segan untuk mengajukan pertanyaan ketika ada beberapa hal yang tidak mereka mengerti.

Dalam hal ini, guru masih kesulitan menemukan metode pembelajaran yang efektif yang dapat menumbuhkan minat, antusias, dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP IT Baitul Muslim. Dampaknya, materi yang disampaikan tidak dapat dipahami secara maksimal dan rendahnya minat siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam karena dirasa membosankan.

Berdasarkan beberapa masalah kesenjangan yang telah dipaparkan di atas, sangat diperlukan adanya metode pembelajaran yang lebih partisipatif dan inovatif dalam mengajar guna mengoptimalkan pembelajaran siswa. Metode *Index Card Match* adalah satu diantara metode yang terbukti efektif.

Metode ini melibatkan aktivitas pencocokan kartu yang berisi pertanyaan atau konsep penting dalam pembelajaran, yang kemudian harus dicocokkan dengan jawaban atau penjelasan yang tepat. Pendekatan ini memicu interaksi antar siswa dan mengajak siswa untuk lebih terlibat dalam memahami materi karena mereka harus menemukan pasangan kartu yang sesuai dengan konsep yang dipelajari.

Secara teoritis, metode *Index Card Match* didasarkan pada teori konstruktivisme yang menitikberatkan bahwa siswa secara mandiri menyusun pengetahuan melalui pengalaman nyata, refleksi, dan keterlibatan dengan materi pembelajaran. Dalam konteks ini, penggunaan kartu sebagai alat bantu pembelajaran dirancang untuk melibatkan siswa secara langsung, sehingga meningkatkan minat dan pemahaman materi.

Metode ini juga dapat dikemas seperti *game* pembelajaran yang mampu mempertinggi minat, keinginan, dan keterlibatan siswa terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Akibatnya, proses belajar mengajar menjadi lebih bermakna, berkesan, dan menyenangkan.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran aktif yaitu metode *Index Card Match* berhasil meningkatkan minat belajar siswa, seperti penelitian dari Herwati, dkk., Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, penelitian yang berjudul “Peningkatan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Dakwah Rasulullah SAW di Madinah Melalui Metode *Index Card Match* Kelas VII MTS Sirajul Ulum Krejengan Jatiurip Krejengan Probolinggo Jawa Timur” temuan penelitian ini menunjukkan peningkatan yang pesat dalam minat belajar siswa, meliputi rasa senang terhadap pembelajaran, pemusatan perhatian dan pikiran, serta meningkatnya ketertarikan belajar siswa pada setiap siklus.

Sehubungan dengan uraian latar belakang diatas, permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian ini ialah “Apakah penerapan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP IT Baitul Muslim Way Jepara?”.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan metode *Index Card Match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP IT Baitul Muslim Way Jepara. Diharapkan penelitian ini dapat memberi dampak positif serta kontribusi nyata dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif guna meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta memperluas referensi bagi guru dalam memilih pendekatan atraktif dan tepat dalam proses pembelajaran.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ialah suatu riset berbasis aksi yang terlibat dalam aktivitas belajar di kelas dengan mencermati objek atau aktivitas pembelajaran yang mengikuti prosedur metodologi untuk mendapatkan data atau informasi guna meningkatkan atau memperbaiki kualitas proses pembelajaran dan mendapati dampak dari tindakan yang dikerjakan. Pendekatan ini, memungkinkan peneliti untuk memahami dan memperbaiki proses pembelajaran melalui penerapan metode *Index Card Match* dalam beberapa siklus hingga hasil optimal tercapai.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Baitul Muslim, Desa Labuhan Ratu Satu, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur pada semester genap, tahun ajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini mencakup siswa kelas VIII Dewi Sartika sebanyak 22 orang perempuan. Menimbang terbatasnya populasi dalam penelitian ini, maka seluruh populasi dipilih sebagai sampel yaitu kelas VIII Dewi Sartika yang berjumlah 22 orang perempuan dengan menerapkan teknik sampling jenuh atau penelitian terhadap seluruh populasi. Teknik sampling jenuh adalah cara pemilihan sampel, yang melibatkan seluruh anggota populasi sebagai bagian sampel.

Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih untuk mengamati proses dan minat belajar siswa selama penerapan metode *Index Card Match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian dilaksanakan dalam beberapa siklus, yaitu pra-siklus, siklus I, dan siklus II, dengan tiap siklus meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu observasi dan wawancara. Pemantauan langsung terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai keterlibatan peserta didik dalam aktivitas belajar mengajar, serta untuk mengetahui perubahan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam, baik sebelum maupun setelah penerapan metode *Index Card Match*. Indikator yang diamati, yakni perhatian dalam kegiatan belajar mengajar, partisipasi siswa, dan perasaan senang terhadap pembelajaran. Wawancara dilakukan untuk menggali dan memperdalam informasi terkait penelitian yang penulis laksanakan, dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada individu-individu tertentu sebagai subjek penelitian. Wawancara dengan siswa dilakukan untuk mendapatkan perspektif lebih mendalam mengenai pengalaman mereka selama penerapan metode *Index Card Match*.

Data yang ditemukan dari observasi dianalisis melalui metode analisis statistik deskriptif berupa diagram dan tabel. Data observasi yang berbentuk skala likert diolah menjadi persentase untuk mengukur minat belajar siswa pada masing-masing siklus. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase rata-rata minat belajar yakni sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Rata-rata skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Sedangkan, data dari wawancara dianalisis secara kualitatif dengan meliputi

tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memahami persepsi siswa terhadap penerapan metode *Index Card Match*.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini diukur melalui peningkatan persentase rata-rata minat belajar siswa yaitu dengan persentase minimal 80%, dan dapat dilihat dari perubahan positif dalam perilaku siswa selama pembelajaran, maka penelitian dianggap berhasil.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pra-siklus, sebelum penerapan metode *Index Card Match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII Dewi Sartika di SMP IT Baitul Muslim Way Jepara Kabupaten Lampung Timur, peneliti melakukan observasi sebagai tahap permulaan sebelum melakukan penelitian. Pengamatan dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi awal minat belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Data observasi terkait minat belajar siswa pada tahap pra-siklus, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.

Data Minat Belajar Siswa Kelas VIII (Pra Siklus)

No.	Aspek yang Diamati	Alternatif Jawaban				Total Skor	Rata-rata	Persentase (%)
		1	2	3	4			
		Skor	Skor	Skor	Skor			
1	Siswa tidak berbicara sendiri selama proses pembelajaran	7	24	9	0	40	1,82	6,06
2	Siswa tidak mengantuk ketika guru mengajar	10	14	15	0	39	1,77	5,91
3	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru	7	22	12	0	41	1,86	6,21
4	Siswa tidak bermain sendiri ketika guru mengajar	6	24	12	0	42	1,91	6,36

5	Siswa aktif dan antusias	12	14	9	0	35	1,59	5,30
6	Siswa bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan	9	24	3	0	36	1,64	5,45
7	Siswa aktif dalam diskusi kelompok	7	20	15	0	42	1,91	6,36
8	Siswa belajar dengan senang	9	20	9	0	38	1,73	5,76
9	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	11	14	12	0	37	1,68	5,61
10	Siswa belajar dengan kemauannya sendiri	13	14	6	0	33	1,50	5,00
Jumlah		91	190	102	0	383	17,41	58,03

Berdasarkan tabel diatas, Hasil observasi menunjukkan minat belajar yang masih rendah dengan persentase rata-rata minat belajar siswa yaitu 58,03%. Siswa kurang berpartisipasi aktif, mengantuk, dan kurang fokus mendengarkan guru saat menjelaskan materi. Kondisi ini sesuai dengan temuan awal yang menjadi dasar penerapan metode yang lebih interaktif untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa.

Memasuki siklus I, terjadi peningkatan minat belajar siswa sebesar 76,93%. Siswa mulai terlibat lebih aktif dalam kegiatan mencocokkan kartu yang memerlukan kerja sama dan fokus, sesuai dengan prinsip pembelajaran aktif. Pada siklus ini, siswa menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi dalam belajar, yang terlihat dari antusias mereka untuk terlibat dalam kegiatan. Namun, beberapa siswa belum terlibat secara maksimal dalam pembelajaran, karena masih beradaptasi dengan metode baru dan membutuhkan dorongan lebih agar dapat sepenuhnya mengikuti alur pembelajaran yang diharapkan, sehingga keaktifan mereka belum terlalu tinggi.

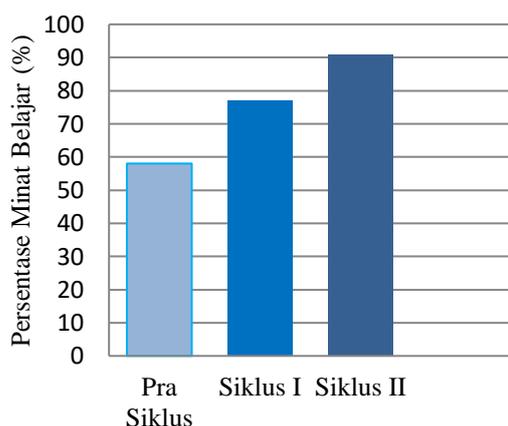
Pada siklus II, penerapan metode *Index Card Match* kembali dilanjutkan, menghasilkan lonjakan signifikan dalam minat belajar siswa di semua indikator dengan persentase minat belajar siswa mencapai 91,02%. Pada siklus ini, minat

belajar siswa meningkat seiring dengan semakin aktifnya keterlibatan siswa dalam diskusi, dimana mereka lebih semangat untuk berpartisipasi, baik dengan bertanya maupun menjawab pertanyaan. Ketertarikan terhadap materi juga meningkat, karena suasana kelas yang lebih interaktif. Berikut adalah data persentase rata-rata minat belajar siswa pada setiap siklus.

Tabel 2. Data Minat Belajar Siswa Kelas VIII pada Setiap Siklus

Tahap	Jumlah Siswa	Persentase Minat Belajar
Pra-Siklus	22	58,03%
Siklus I	22	76,93%
Siklus II	22	91,02%

Dari tabel diatas terlihat bahwa metode *Index Card Match* yang diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP IT Baitul Muslim Way Jepara berhasil meningkatkan minat belajar siswa secara bertahap dari pra-siklus sampai siklus II. Untuk memperjelas hasil peningkatan yang dimaksud, dapat diamati pada diagram batang dibawah ini.



Gambar 1. Diagram Kenaikan Minat Belajar di Setiap Siklus

Temuan ini juga mendukung hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti dengan siswa kelas VIII Dewi Sartika menunjukkan jawaban dan respon yang sangat senang, antusias, dan semangat. Menurut mereka, pembelajaran menggunakan metode *Index Card Match* menyenangkan dan tidak membosankan, karena masing-masing siswa terlibat langsung dalam pembelajaran dan merasa tertantang untuk menemukan pasangan kartu dengan benar. Sehingga mereka lebih semangat dalam belajar, berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan mencermati apa yang dijelaskan oleh guru dengan perasaan senang selama materi Pendidikan Agama Islam berlangsung.

Peningkatan minat belajar ini dapat dimaknai sebagai dampak langsung dari penerapan metode *Index Card Match*, yang merupakan satu diantara bentuk pembelajaran aktif yang ada. Pembelajaran aktif mendorong keterlibatan siswa secara fisik dan mental melalui proses pembelajaran. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anisa dan Hafidz (2024) menemukan bahwa metode pembelajaran aktif, termasuk *Index Card Match* mampu meningkatkan keterlibatan dan minat siswa secara signifikan. Pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial dan kerjasama kelompok dapat membuat siswa merasa lebih nyaman dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kelas, yang berdampak langsung pada peningkatan minat belajar siswa. Penelitian ini mendukung temuan

dalam penelitian ini, dimana siswa yang berinteraksi dengan teman-teman sekelasnya selama aktivitas pencocokan kartu menunjukkan minat belajar yang lebih besar terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

Selain itu, penelitian oleh Muflihah (2021), menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis permainan dan kolaborasi seperti *Index Card Match*, mampu memicu rasa ingin tahu siswa dan meningkatkan semangat untuk belajar. Sesuai dengan temuan penelitian ini, dimana metode pembelajaran yang inovatif dan berbasis aktivitas kooperatif terbukti lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar dibandingkan dengan metode ceramah.

Perubahan minat belajar dari pra siklus hingga siklus II mencerminkan bahwa pembiasaan terhadap metode ini meningkatkan efektivitasnya. Pembiasaan terhadap metode pembelajaran aktif secara bertahap meningkatkan keterlibatan siswa, dimana mereka mulai merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam berpartisipasi. Siklus lanjutan dalam penelitian tindakan kelas seringkali menunjukkan peningkatan lebih tinggi karena siswa sudah terbiasa dengan metode yang diterapkan.

Dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, minat belajar seringkali menjadi tantangan karena karakteristik pelajaran ini yang cenderung bersifat teoritis dan abstrak. Salah satu faktor yang menimbulkan rendahnya minat belajar PAI adalah metode pembelajaran yang terlalu monoton, seperti ceramah dan hafalan, yang tidak memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat aktif. Dalam penelitian ini, metode *Index Card Match* berhasil mengubah dinamika tersebut dengan memberikan peluang bagi siswa untuk terlibat langsung dengan materi pelajaran melalui permainan kartu, yang membuat pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi lebih interaktif dan kontekstual.

Sejalan dengan penelitian dari Jannah (2024), yang menemukan bahwa metode pembelajaran interaktif mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran PAI. Pentingnya pendekatan yang menggabungkan teori dengan praktik

interaktif, seperti diskusi kelompok atau permainan, untuk meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini, metode *Index Card Match* mengajak siswa untuk memahami konsep agama melalui interaksi yang aktif, sehingga minat mereka terhadap Pendidikan Agama Islam meningkat.

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengungkapkan bahwa penerapan metode *Index Card Match* terbukti secara efektif dapat membangkitkan peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP IT Baitul Muslim Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur. Dari hasil analisis tiap siklus, terlihat bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan signifikan, yaitu dari 58,03% pada pra-siklus, meningkat menjadi 76,93% pada siklus I, dan meningkat lebih lanjut hingga mencapai 91,02% pada siklus II. Hasil ini menegaskan bahwa lingkungan pembelajaran interaktif dan kolaboratif, yang difasilitasi oleh metode *Index Card Match* berhasil menghasilkan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa, dan dapat menjadi pilihan metode yang tepat untuk meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Aolivia Nugroho, R., & Sudarso, S. (2022). Perbandingan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pjok Dalam Proses Pembelajaran Daring Dan Pembelajaran Luring. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(10), 2277–2286. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i10.336>
- Andriani, W., Witarsa, R., & Nurmalina, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Belajar Sains Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Langgini. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), Article 5. <https://doi.org/10.33578/Jpkip.V11i5.9041>
- Andriyani, W. D., Salsabilah, I., Mubarak, H. E. S., Saripudin, S., & Nurdin, D. A. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual (Kajian Studi Literasi Pada Quran Surat Luqman Ayat 16, 17, 18 Dan 19). *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 2(2). <https://doi.org/10.59818/Jpi.V2i2.249>
- Damayanti, N. S. (2022). Penerapan Metode Index Card Match Dan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mts Yaspi Paki. *Al Ghazali*, 5(1), Article 1. https://doi.org/10.52484/Al_Ghazali.V5i1.302
- Ernawati, E., Setyawan, D., & Kasmianti, K. (2022). Model Pembelajaran Index Card Math Dan Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa. *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(1), 55–63. <https://doi.org/10.46918/Equals.V5i1.1305>
- Hartati, M. (2022). Usaha Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAIL)*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.37251/Jpaii.V3i3.634>
- Herwati, H., & Aliyah, H. (2021). Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Dakwah Rasulullah Saw Di Madinah Melalui Metode Index Card Match Kelas Vii Mts Sirajul Ulum Krejengan Jatiurip Krejengan Probolinggo Jawa Timur. *Jurnal Eduscience*, 8(2), Article 2.

- <https://doi.org/10.36987/jes.v8i2.2275>
- Jannah, A. T. I., & Hafidz. (2024). Implementasi Metode Index Card Match dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran SKI Kelas 7 di MTSN 2 Surakarta. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.58230/27454312.495>
- Jumahir, J. (2020). Konsep Multidisipliner Materi Pendidikan Agama Islam (Kajian Psikologi dalam Materi Pendidikan Agama Islam). *Scolae: Journal of Pedagogy*, 3(2). <https://doi.org/10.56488/scolae.v3i2.84>
- Kenia, & Suhardini, A. D. (2022). Peningkatan Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak melalui Metode Index Card Match. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 87–94. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1261>
- Lince, L. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 1, 38–49. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v1i0.829>
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Masni, M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Semester Satu Tahun Pelajaran 2018/2019 Di SD Negeri 12 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.58258/jime.v5i2.766>
- Muflihah, A. (2021). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(01), 152–160. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i01.86>
- Muniyappan, D., & Sivakumar, D. (2018). Social Constructivism Perspectives On Teaching Learning Process. *Paripex Indian Journal Of Research*. <https://www.semanticscholar.org/paper/Social-Constructivism-Perspectives-On-Teaching-Muniyappan-Sivakumar/d97b362ed66a42e772a4681ce2e82f0b52a99ca2>
- Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning berbantu Media Index Card Match untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Materi Wujud Benda / Edumaspul: Jurnal Pendidikan*. (n.d.). Retrieved 17 October 2024, from <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/3106>
- Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika | Sirait | Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. (n.d.). Retrieved 20 October 2023, from <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/750/659>
- Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah*

*Kejuruan | Jannah | EDUKATIF :
JURNAL ILMU PENDIDIKAN.*
(n.d.). Retrieved 17 October 2024,
from
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/7428>

- Purwanto, D., Rifandy, A. A., & Sardiman, S. (2022). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Permainan Sepak Takraw Pada Tim Kabupaten Toli-Toli. *PENJAGA : Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(2), Article 2.
<https://doi.org/10.55933/pjga.v2i2.296>
- Susanti, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 22–36.
<https://doi.org/10.52266/tajdid.v6i1.813>
- Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 115–132.
<https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>
- Suyantana, I. N. (2022). Analisis Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Minat Belajar pada Materi Himpunan. *Linear : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), Article 1.
<https://doi.org/10.53090/jlinear.v6i1.288>
- Yuniantika, D., & Harini, E. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Iii Sd N Wirokerten. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(2), Article 2.
<https://doi.org/10.30738/trihayu.v4i2.2241>